

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin

(AMSM)

1. Sejarah Berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)

Bp. Fathurrahman mengatakan bahwa sejarah berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) yaitu:

Jadi dulu itu pada tahun 1980 masjid raya sabilal muhtadin itu membutuhkan orang-orang yang membantu. Maksud membantu disini tanpa pamrih lah. jadi maka dibentuklah sekelompok anggota remaja masjid yang dinamakan AMSM. Yang mendirikan salah satu pengurus atau pengelola sabilal muhtadin. Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) didirikan pada tanggal 9 Februari 1980 M. Berdirinya organisasi ini didasarkan karena adanya kelompok remaja/pemuda yang gemar untuk pergi ke masjid untuk menghadiri sholat berjamaah, menghadiri pengajian, ataupun kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Sehingga dengan seringnya berkumpul untuk menghadiri kegiatan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin tersebut, maka diusulkanlah untuk membentuk wadah perkumpulan bagi para remaja tersebut. Pada awal pembentukan perkumpulan tersebut, belum secara resmi memiliki struktur yang sistematis, hingga lima tahun berjalannya perkumpulan tersebut yang diiringi dengan bertambahnya para remaja yang ingin bergabung pada organisasi itu, baru kemudian setelah itu organisasi memiliki struktur kepengurusan secara resmi dan memiliki nama organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin. Angkatan Muda merupakan istilah lain dari remaja/pemuda yang memang mendominasi dari organisasi tersebut. Kemudian, dari tahun ke tahun organisasi ini semakin berkembang dengan memiliki jumlah anggota yang banyak dan memiliki beragam kegiatan dalam melaksanakan pembinaan bagi para remaja terutama dalam bidang ibadah maupun akhlaknya.

Tokoh penting pendiri organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin adalah Bapak Willy, kemudian diusul oleh Bapak Askari, Bapak Abdul Wahid, Bapak Hermansyah, dan rekan-rekan lainnya. Adapun ketua yang memimpin organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin tersebut dari periode ke periode adalah Bapak H. Asfihan Jarman, Bapak

Drs, H. Ahmad Efendi, Bapak Drs, H. Muhammad Nor Efendi, Bapak H. Nasrullah, Bapak H. Ahmad Saukani, Bapak H. Nasrullah, Bapak Rasyid Nasar, Bapak Muhammad Luthfi, Bapak Muhammad Rahamatullah S.Pd.I dan sekarang diketuai oleh kanda Fathurrahman.¹

2 Visi dan Misi

Bp. Fathurrahman mengatakan bahwa visi dan misi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) yaitu:

visi, menjadikan AMSM sebagai organisasi yang berjiwa agamis berenergi dan berjiwa sosial dan misinya mengembangkan AMSM dan juga menjunjung nilai tinggi keagamaan, kewarganegaraan dan kebersamaan.² Selain dari itu juga terdapat beberapa misi organisasi yaitu:

- a. Berusaha lebih keras untuk mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat Membina remaja untuk memahami ajaran islam yang baik dan benar dan berakhlak
- b. mengimplementasikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari Mempererat tali silaturahmi internal dan eksternal
- c. Melahirkan kader-kader muda yang kreatif dan mandiri
- d. Menguatkan kinerja dalam bingkai keihklasan
(Kerja Nyata)

3. Tujuan organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)

¹Fathurrahman, Ketua Umum AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 16.10 WITA.

²Fathurrahman, Ketua Umun AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 16.10 WITA.

- a. Mensyiarkan islam dikalangan umat islam dan pemuda remaja pada khususnya.
- b. Menjalin rasa kekeluargaan dan kerjasama yang baik antar sesama anggota maupun organisasi lain.
- c. Membina dan meningkatkan peran umat islam dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menuju masyarakat madani.

Berdasarkan tujuan organisasi diatas dapat diketahui bahwa ada 3 tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi AMSM dimana semua tujuan tersebut lebih diarahkan pada pemuda dan remaja mesjid baik anggota maupun bukan anggota. Selain dari itu juga tujuan yang ingin dicapai adalah agar adanya organisasi tersebut dapat menjadi sarana terciptanya masyarakat madani yang berlandaskan agama islam.

2. Struktur Pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhradin (AMSM)

Susunan kepengurusan

AngkatanMudaSabilalMuhtadinPeriode 2020-2022 :

Tabel I Struktur Kepengurusan

I. PELINDUNG

Pelindung	KetuaBadanPengelola Masjid Raya SabilalMuhtadin
-----------	--

II. PEMBINA

No.	Nama	Pembina
-----	------	---------

1	H. Nasrullah, S,AgM.Pd	Pembina
2	Muhammad ArsyadS.Pd.I	Pembina
3	Muhammad Saufi, S.Pd	Pembina

III. PENASEHAT

No.	Nama	Penasehat
1	Muhammad Rahmatullah, S.Pd.I	Penasehat
2	Muhammad Rasidi, M.Pd	Penasehat
3	Ahmad Jumaidi, S.H	Penasehat
4	Adriansyah, S.Pd	Penasehat
5	GazaliRahman, S.E.I	Penasehat
6	F. FajriAulia, S.AP	Penasehat
7	SitiAisyahIrya, S.E.I	Penasehat

IV. PENGURUS

No.	Nama	Jabatan
01	Muhammad Fathurrahman	Ketua
02	Muhammad Noor S.Pd	Wakil Ketua
03	PrayogaArya	Sekretaris
04	Anisa Safitri	WakilSekretaris
05	Maria Ulfah	Bendahara
06	RabiatulAdawiah	WakilBendahara

V. DepartementPendidikan &SeniBudaya

No.	Nama	Jabatan
01	Muhammad Ihsan Sufi	Koordinator

02	GustiIkrimaAkmalia	Sekretaris
03	Muhammad Fikhri	Anggota
04	Muhammad FadlanArif	Anggota
05	KhusnulYaqin	Anggota
06	AchmadRamadhani Al Kensi	Anggota
07	Putra GanggaMahendra	Anggota
08	MaulidiFitri	Anggota
09	Muhammad Setiawan	Anggota
10	Ikhwannul Hakim	Anggota
11	Muhammad Akbari	Anggota
12	Muhammad SuhendriAnto	Anggota
13	IndraMauladi	Anggota

VI Departement Pemberdayaan Perempuan

No.	Nama	Jabatan
01	HasnaRafrida	Koordinator
02	NoviaDamayanti	Sekretaris
03	AnnisaMuslimah	Anggota
04	Novi Andreani	Anggota
05	Monica Fradila	Anggota
06	RiskaAulia	Anggota
07	Linda BaytiRahmah	Anggota
08	Puspa Sari	Anggota
09	WilsaLuvina	Anggota
10	NurulKhuzaifah	Anggota
11	Karin Ivana	Anggota

12	RiskaMaulidheawati	Anggota
14	HalimatusSa'adiyah (Atus)	Anggota
15	HalimatusSa'dyah (Dyah)	Anggota

VII. Departement Humas&Publikasi

No.	Nama	Jabatan
01	IqbalHerlanda	Koordinator
02	EkaWahyuSaputri	Sekretaris
03	AchmadAzkaNasrullah	Anggota
04	NorinIrawati	Anggota
05	Nurul Huda	Anggota
06	AnnidaFitriani	Anggota
07	Novia Noor Hasanah	Anggota
08	Hassanah	Anggota
09	Abdul Karim	Anggota
10	Muhammad Ridhoni	Anggota
11	Muhammad Fathullah	Anggota
12	FahmiArief	Anggota
13	Muhammad Shofwan	Anggota
14	ZainalAbidin	Anggota
15	RaihanIswahyudi	Anggota

VIII. Departement Kaderisasi

No.	Nama	Jabatan
01	Wahyudi	Koordinator
02	Muhammad HartoHabibi	Sekretaris

03	IsraNurRahman	Anggota
04	Muhammad AhdiKusuma	Anggota
05	Muhammad Akbar	Anggota
06	Ahmad Nisfuani	Anggota
07	Khairul Rizal	Anggota
08	Ahmad Ari Yannur	Anggota
09	Muhammad Sukma	Anggota
10	SitiAminah	Anggota
11	RizkiSafarina	Anggota
12	NovySuprpti	Anggota
13	Alfera	Anggota
14	Wilda	Anggota
15	Farah Diba	Anggota
16	Ade Kurniawan	Anggota

Sumber dokumentasi hasil wawancara dengan Pengelola (AMSM)

3. Sarana dan prasarana Angkatan Muda Sabial Muhtadin (AMSM)

Tabel II Data Sarana Prasarana (AMSM)

No	Jenis Barang	Nama Barang	Jumlah
1.	Perabotan	Lemari Kayu	2
		Meja Kerja	3
		Lemari Plastic	4
		Kursi Besi	3
		Kursi Kayu	3
		Etalase	1
		Meja Bundar	1
2.	Elektronik	Kipas Angin	2

		Ac	1
		Lcd Proyektor	1
		Laptop	1
		Kulkas	1
		Kabel-Kabel Listrik	1
3.	Berkas/Alat ATK	Stempel panitia pelaksana	1
		Stampel AMSM	2
		Pemotong kertas	1
		Kertas f4	1
		Amplop	1
		Tinta printer	6
4.	Peralatan dapur	Kompur gas	1
		Tabung gas	1
		Rak piring	1
		Pemanas nasi	1
		Galon	2
		Dispenser	2
		Tempat minum Kelly	1
		Termos nasi	1
		Panci	1
		Rinjing	1
		Piring	24
		Gelas plastic hijau	36
		Keranjang hijau	1
		Baskom	12
		Minyak gas	2
5.	Peralatan Sound	Stand mic kecil	4
		Stand mic besar	2

		X banner sound	2
		Speaker 18 inci	4
		Speaker monitor blazer	2
		Speaker targa	2
		Mixer Y amaha 10 chanel	1
		Mixer Y amaha 6 chanel	1
		Power speaker besar	2
		Power targa	1
		Equalizer	1
		Pembagi chanel	1
		Microphone wireless sure	1
		Microphone sure baterai	1
		Microphone kretz	1
		Microphone bahringer	3
		Microphone sunhiser	3
		Microphone ealsum	1
		Mic instrument	3
		Mic biasa domir	2
		Speaker portable+mic	1
		Speaker toa	1
		Stand speaker	3
6.	Alat music	Keyboard	1
		Gitar	1
		Cajon	1
		Bass syech	1
		Bass baut	1
		Dumbukk alumanium	1
		Dumbukk kayu	1

		Tamtam	1
		Terbang	8
		Rawis	4
		Bass tangan	3
		Tamborin	1
		Stand gitar	1
		Stand buku lagu	1
7.	Kumpulan Rompi	Rompi hitam AMSM	18
		Almamater AMSM	3
		Rompi orange AMSM	3
		Rompi cream AMSM	2
8.	Peralatan lainnya	Toa	1
		Tensimeter	1
		Karpet	2
		Tripod	1
		Bak sampah	
		Piala	
		Sertifikat dan penghargaan	

Sumber dokumentasi hasil wawancara dengan Pengelola (AMSM)

B. Gambaran Grup Sinoman Hadrah Karindangan

1. Sejarah Berdirinya Grup Karindangan

Bp. Fathurrahman mengatakan bahwa sejarah berdirinya Grup Sinoman

Hadrah karindangan yaitu:

Jadi pelatiha-pelatihan itu dulunya ada 5 latihan yaitu futsal, latihan dram band, maulid sama karate nah terakhir ini pelatihan sinoman hadrah untuk para remaja. Dibentuknya pelatihan sinoman hadrah ini karena ingin membangkitkan lagi kesenian-kesenian banjar. Tujuan adanya kegiatan sinoman hadrah ini yaitu untuk yang pertama supaya para remaja-remaja khusus nya di kota banjarmasin ini ada kegiatan positif dan

juga yang mana Alhamdulillah juga AMSM memberikan nilai positif jadinya yaitu dengan pelatihan sinoman hadrah.³

Adapun dari wawancara Bp. Hidayat tentang sejarah berdirinya grup sinoman hadrah karindangan yaitu:

kan asal usulnya kan waktu sekitar tahun 2018 itu kan pak Rahmatullah ada niat untuk membangun hadrah di angkatan muda sabilal muhtadin Cuma di karenakan aku masih mengajar di Pembangun jadi ditunda-tunda terus. Nah akhirnya sekitar tahun 2019 begimitan ai membuka dan Alhamdulillah baru jalan, belum ada nama jadikan waktu pas hut provinsi kemaren kan bingung mencari nama apa tu nah. Jadi yang lain banyak yang nama-nama yang arabian-arabian lah. Karena ini melestarikan budaya banua yaudah pakai nama karindangan artinya kan yang jauh pasti keganangan wan kekawanan karena kan disini banyak yang ibaratnya tu kada domisili banjarmasin kan ada yang dari kapuas, marabahan jadi kedada betamuan rasa karindangan dansupaya bubuhan masyarakat banjar yang melihat kami karindangan (taingat tarus) wan grup buhan kami.⁴

Awal sejarah berdirinya grup sinoman hadrah Karindangan ini mulai sekitar awal tahun 2018, yang langsung dinaungi oleh organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin. Tujuannya didirikan grup karindangan sinoman hadrah ini untuk melestarikan kesenian kebudayaan Banjar, agar para remaja khususnya di kota Banjarmasin ada kegiatan positif dan juga dapat memberikan nilai positif dengan adanya pelatihan sinoman hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM).

2. Pengurus

Ketua : Jacky Maulana

Sekretaris : Muhammad Setiawan

³Fathurrahman, Ketua Umum AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 16.10 WITA.

⁴Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 20.10 WITA

Bendahara : Halimatuhsadyah⁵

3. Sarana prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Status Kepemilikan
1.	Kostum	30	Milik grup
2.	Bandera	30	Milik grup
3.	Payung ubur-ubur	1	Milik grup
4.	Tarbang	5	Milik AMSM
5.	Babun	2	Milik AMSM

Tabel III Data peralatan kesenian sinoman hadrah grup karindangan

4. Jumlah para anggota grup karindangan

Tabel VI Data para anggota grup karindangan

No	Nama	Keterangan
1.	Aisyah	Penari
2.	Aulia	Penapak terbang
3.	Diba	Penari
4.	Doni	Penapak terbang
5.	Fathunnida	Penari
6.	Gusti Maulana	Penari
7.	Gangga	Penapak terbang
8.	Halimatuhsadyah	Penari
9.	Halidi	Penapak terbang
10.	Harif Nur Rahman	Penapak terbang
11.	Ika Susanti	Penari
12.	Ipan	Pemayung

⁵Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 22 September 2021. Pukul 20.15 WITA.

13.	Jaky Maulana	Pemayung
14.	Kiya	Penari
15.	Khairul Rijal	Penapak terbang
16.	Mahdaliya	Penari
17.	Muhammad Rifal	Penari
18.	Muhammad Setiawan	Penari
19.	Nelly	Penari
20.	Rahmah	Penapak terbang
21.	Radiyah	Penari
22.	Rabiatul	Penari
23.	Rikma Insana	Penari
24.	Ramadhan	Penari
25.	Siti Hawa	Penari
26.	Siti Noor Kumala	Penari
27.	Syifa	Penari
28.	Zilya	Penari

Sumber dokumentasi hasil wawancara dengan Pelatih grup Karindangan

5. Pelatihan Sinoman Hadrah

Pelatihan budaya sinoman hadrah ini biasanya dilaksanakan pada setiap hari minggu sore. Tempat latihan biasanya dilaksanakan di lapangan kompleks mesjid raya sabilal muhtadin atau di pandopo belakang mesjid raya sabilal muhtadin. Anggota pelatihan budaya sinoman hadrah ini ada 30 orang berbagai latar belakang umur dan pendidikan. Anggota hadrah ini ada yang masih sekolah menengah sampai kuliah dan ada yang sudah bekerja. Ada tiga peran dalam latihan sinoman hadrah ini yaitu: penapak terbang, tari dan pemayung. Gerakan tari sinoman hadrah ini diajarkan mulai gerakan awal atau gerakan dasar, seperti

gerakan biasa N, V, L, dan gerakan variasi. Penapak tarbang pun diajarkan mulai dari pukulan dasar sedangkan gerakan pelayung itu memiliki gerakan sendiri bisa juga mengikuti gerakan penari untuk antraksinya karena ciri khas sinoman hadrah ini adalah payung ubur-ubur ada juga untuk memayungi tamu, pejabat dan pengantin.⁶

C. Penyajian Data

Setelah dilakukan penelitian oleh peneliti diperoleh hasil dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada organisasi AMSM. Dari data yang sudah terkumpul dapat disajikan dalam bentuk uraian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, adapun datanya sebagai berikut:

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh secara tatap muka dengan ketua AMSM yaitu: bapak Fathurrahman, pelatih hadrah yaitu bapak Hidayat, 3 orang anggota hadrah dan narasumber tambahan.

1. Pelaksanaan budaya Sinoman Hadrah yang dilakukan oleh angkatan muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait tentang proses pelaksanaan sinoman hadrah yang dilakukan oleh AMSM.

Sinoman hadrah adalah serangkaian kegiatan hajatan atau syukuran yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara berkelompok dengan menyanyikan shalawat dan syair-syair serta diiringi dengan alat musik dan tarian yang

⁶ Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 22 September 2021. Pukul 20.15 WITA

menggunakan bendera. Budaya sinoman ini terdiri dari lima atau enam orang pendandang syair yang sekaligus penabuh rebananya kemudian ditambah dengan penari yang berjumlah 20 sampai dengan 30 orang.

a. Proses

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bapak Fathurrahman tentang proses pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan oleh Angkatan Muda Sabilal Muhtadin menurut beliau adalah,

“yang pertama anggota sinoman hadrah nya sebenarnya minimal anggota sinoman hadrah 20 orang maksimal smpai 35 cuman kebiasaan di kabupaten sinoman hadrah syaratnya 30 dan perlengkapan seperti terbang, kostum, payung dan sama pelatih serta kegiatan ini dilakukan pada hari minggu sore habis ashar di lapangan mesjid sabilal muhtadin”.⁷

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Hidayat tentang proses pelaksanaan budaya sinoman di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin , menurut beliau:

“kalau proses pelaksanaannya mungkin terkendala untuk saat ini. Nah kaya kemaren-kemaren kan sebelum corona alhamdulillah setelah ikut dari hut provensi itu job mengalir. Hut provinsi tampil habistu menyambut gubernur habistu acara karnaval di siring 0.km di manara pandang pokoknya sebelum ada psbb dan ppkm ini Alhamdulillah meningkat dulunya malu-malu sekarang kada tau dimalu lagi dah karena itu sifat dari seni jadi orang gila pun dihakuni kytu nah”.⁸

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota hadrah yang bernama Khairul Rijal tentang proses pelaksanaan budaya sinoman di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, dia mengatakan:

⁷Fathurrahman, Ketua Umum AMSM, Wawancara 22 September 2021. Pukul 16.10 WITA.

⁸Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 20.15 WITA.

“kalau proses pelaksanaan sendirinya tu kita latihan di sabial ini itu pada sore hari minggu. Prosesnya tu misalkan menunggu orang banyak hanyar latihan kda kwa latihan kalo orang nya Cuma 3 Orang kecuali latihan syair kda kawa langsung latihan gerakan kasian yg tedudi tetinggal. Jadi setiap mau memulai latihan kegiatan hadrah harus kumpul semua anggotanya”.⁹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota hadrah yang bernama Halimatuhsadyah, dia mengatakan:

“Karena saya masuk dari awak terbentuknya pelatihan sinoman hadrah di angkatan muda muhtadin dan saya melihat bagaimana proses pelaksanaannya itu dari nol yang tidak mempunyai aktiribut hadrah , dan sekarang Alhamdulillah berkat dari undangan-undangan dari berbagai acara, kami bisa membeli dan membuat atribut-atribut sinoman hadrah (bandera, baju dan payung). Pelatihan sinoman hadrah amsm dilaksanakan setiap hari minggu dengan proses pelatihan yang dasar hingga yang mendalam dan terkenal sampai sekarang dengan nama grup hadrah karindangan AMSM”.¹⁰

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota hadrah yang bernama Radiyah, dia mengatakan:

“Untuk prosesnya, biasanya kami latihan sekali seminggu, tapi kalau ada undangan, latihannya bisa beberapa kali dalam seminggu agar lebih menguasai gerakan dan pola yang dibuat. Alhamdulillah proses pelaksanaan sinoman hadrah yang dikelola AMSM berlangsung lancar walaupun saat ini kegiatan pelatihan tidak aktif untuk sementara mengingat masih dalam suasana PPKM dan pencegahan penularan Covid19”.¹¹

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang peneliti lakukan bahwa proses pelaksanaan hadrah mengumpulkan anggota hadrah terlebih dahulu baru

⁹Khairul Rijal, Anggota Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 24 September 2021 Pukul 16.15 WITA.

¹⁰Halimatuhsadyah, Anggota Hadrah Karindangan, Wawancara 27 Oktober 2021, Pukul 11.00 WITA.

¹¹Radiyah, Anggota Hadrah Karindangan, Wawancara 26 September 2021, Pukul 14.46 WITA

kemudian latihan. Jadi setiap ingin melaksanakan kegiatan latihan hadrah harus kumpul semua pemain hadrah.¹²

b. Atribut

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua Bapak Fathurrahman tentang atribut pelaksanaan sinoman hadrah, beliau mengatakan:

”terbang, bass, payung hadrah, kostum dan bandera kecil dan besar. Fungsi terbang yang pertama sebenarnya terbang sama bass tu jadi satu pang, itu yang mengiramakan bagaimana arahan-arahan itu arahan-arahan penari. Kalau payung biasanya digunakan ada dua payung yang pertama untuk memayung pengantin, pejabat atau wali kota dan yang kedua untuk antraksi. Kalau busana menurut ulun lebih kepada khas banjar. Kalau bandera digunakan untuk penari. Bandera ini khas hadrah”.¹³

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak pelatih yang bernama Bapak Hidayat, beliau mengatakan:

“sebenarnya untuk atribut pribadi gak punya jadi intinya itu semuanya atribut yang ada itu milik angkatan muda sabilal muhtadin kan yang ada terbang habistu bandera pun kumpulan untuk membeli nah habistu baru kemaren beli hasil dari mengikuti acara hut provinsi kemaren ada sekitar 5 jutaan dapat duit yang itu. Alhamdulillah bisa beli baju untuk perempuan dulu”.¹⁴

¹²Observasi lapangan pada Proses Pelaksanaan Sinoman Hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin, pada hari Minggu 26 September 2021 Pukul 16.15 WITA.

¹³Fathurrahman, Ketua Umum AMSM, Wawancara 22 September 2021. Pukul 16.10 WITA.

¹⁴Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 20.15 WITA.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para anggota hadrah mereka mengatakan: rebana lengkap, bendera kecil dan besar, payung kecil dan besar dan kostum yang terdiri dari laung, baju atasan, celana dan sabuk.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti didapat hasil bahwa perlengkapan saat melaksanakan kegiatan sinoman hadrah yang terdapat dalam grup hadrah karindangan ini berupa terbang, payung, bendera, dan pakaian yang semua itu digunakan pada saat latihan maupun tampil pada acara tertentu seperti kawinan, penyambutan haji dan pejabat.¹⁶

c. makna

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih Bapak Hidayat tentang makna atribut sinoman hadrah, beliau mengatakan:

“pertama dari seragam kita lah karena artinya acara yang paling utama arak-arakan. Artinya arak-arakan penuh keceriaan jadi harus ada lah ibaratnya warna-warni lah anggaplah warna warni kehidupan, ceria. Nah untuk bendera itu sebagai lambang ibaratnya lambaian tangan artinya berkibar terus supaya tangan melambai gimana artinya kita ceria nih mau orang datang atau mau orang pergi jadi kita melambai. Nah untuk terbang. Terbang itu kan ibaratnya musiknya masa kita berjoget gak ada musik kan gak enak. Jadikan setiap seni atau tari itu pasti ada musiknya jadi cuman kalau di kuntu ada namanya babun dan gong kalau kita di sinoman hadrah adanya cuma terbang sama babun juga Cuma babun dari terbang juga bukan babun tangkup dua itu. Kalau payung ubur-ubur itu kan ada dua versi ada yang versi pertama itu untuk antraksinya karena kan ciri khas dari sinoman hadrah itu kan payung ubur-uburnya ada juga untuk memayungi tamu, pejabat atau pengantin nah jadi ukurannya beda misalkan ukuran ini untuk antraksi kalau yang ukurannya yang besar

¹⁵Para Anggota Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 26 September 2021, Pukul 15.00 WITA.

¹⁶Observasi lapangan pada Proses Pelaksanaan Sinoman Hadrah di Angkatan Muda Sabila Muhtadin Banjarmasin, pada hari Minggu 26 September 2021 Pukul 16.15 WITA.

sedikit dan yang lebih kecil lagi itu biasa untuk penggiringnya aja kalau untuk dibanjarmasin di kota media ciri khasnya memang yang besar ukurannya untuk dipertandingkan jauh sama di martapura-martapura rata-rata sama ukurannya. Jadi pernah pengalaman waktu memutar payung yang bikin di martapura itu ganggang atau tiang payung itu lemah gak keras jadi susah untuk dimainkan antraksi jadi takut saat antraksi patah terlalu ringan jadi gak ada tantangannya”.¹⁷

Hasil wawancara peneliti lakukan dengan anggota hadrah yang bernama

Halimatuhsadyah, dia mengatakan:

“Pertama makna dari rebana yaitu digunakan untuk mengiringi syair-syair yang dibawakan sehingga terciptalah nada yang asik dan sesuai gerakan semua nya terkombinasi. Dalam pemilihan Bendera ini itu memiliki ciri khasnya masing2 dengan berbagai bentuk unik yang di buat grup-grup sinoman hadrah contohnya yang ada bertuliskan asma Allah dan masih banyak lagi yang mana bendera ini memiliki makna agar dalam pembawaan tersebut bendera itu selalu berkibar dengan semangat dalam mengiringi pembawaan syair dan tarian-tarian sinoman hadrah. Payung memiliki makna untuk menaungi orang-orang yang disambut dan payung bisa juga dibuat untuk atraksi saat pembawaan acara. Kostum sinoman hadrah itu bewarna warni yang memiliki makna keceriaan dan memiliki makna kerajaan dengan khas laung dan sabuknya”.¹⁸

Hasil wawancara peneliti lakukan dengan anggota hadrah yang bernama

Khairul Rijal, dia mengatakan:

“makna dari atribut seperti bendera mungkin gasan memeriahkan yang disambut lebih meriah lah keliatan orang banyak, kalau terbang gasan mengiringi lantunan2 shalawat yang ada di sinoman hadrah, kalau nya payung itu berhiaskan manik lawan jua disitu ada rumbainya ada terdapat lima rumbai yang melambangkan 5 rukun Islam lawan jua

¹⁷Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 23 September 2021, Pukul 20.15 WITA.

¹⁸Halimatuhsadyah, Anggota Hadrah Karindangan, Wawancara 27 Oktober 2021, Pukul 11.00 WITA.

yang diatas payung tu ada sungkul kaya masjid tu nah melambangkan keislaman yang ada di sinoman hadrah itu sendiri”.¹⁹

Hasil wawancara peneliti lakukan dengan anggota hadrah yang bernama Radiyah, dia mengatakan:

“Saya kurang tahu tentang ini, tapi menurut saya Payung dipakai untuk menyambut tamu, adalah simbol agar tetap berada di bawah naungan hukum Islam. Bendera kecil yang dikibarkan setiap penari adalah simbol agar berjuang mempertahankan nilai-nilai islami. Sedangkan alat-alat musik yang dipakai sebagai penggiring syair adalah alunan musik yang bernafaskan Islam”.²⁰

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat bahwa makna yang terkandung dalam atribut sinoman hadrah adalah makna dari setiap perlengkapan yang melambangkan fungsi dari benda tersebut seperti payung yang melambangkan rukun islam, bendera untuk memeriahkan yang melambangkan keceriaan dan terbang yang melambangkan kegembiraan dan menggeringi lantunan syair-syair yang dibawakan disetiap tabuhannya dan begitu juga dengan peralatan yang lain.²¹

2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya Sinoman Hadrah di angkatan muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

¹⁹Khairul Rijal, Anggota Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 24 September 2021 Pukul 16.15 WITA.

²⁰Radiyah, Anggota Hadrah Karindangan, Wawancara 26 September 2021, Pukul 14.46 WITA

²¹Observasi lapangan pada Proses Pelaksanaan Sinoman Hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin, pada hari Minggu 26 September 2021 Pukul 16.15 WITA.

Dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber didapat hasil sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrah dengan ketua AMSM yang bernama bapak Fathurrahman, beliau mengatakan:

“lebih ke shalawat lebih ke pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Bisa juga dimasukkan dalam ketogerian akhlak, dari segi sosialnya lebih mehebohkan ke masyarakat bagaimana acara-acara. Acara-acara dalam satu kelompok itu misalkan meriahkan di acara pernikahan, penyambutan orang haji, penyambutan pejabat atau wali kota”.²²

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pelatih Bapak Hidayat, beliau mengatakan:

“pertama kita silaturahmi sama teman-teman habistu cara kita bergaul kayakapa artinya saling kebersamaan kita ada habistu di syair yang ada di sinoman hadrah pun kan puji-pujian kepada Nabi habistu syair-syair ibadah dan lagu-lagunya pun kita memuji banua kita, oh ini nih banua ibaratnya tampilan benua kita kandungannya islami banget gitu kan beda kaya orang india kan beda lagi. Nah dahulu sebelum ikut di hadrah mungkin ikut dipelatihan futsal atau ikut pelatihan di maulid hapsyi ternyata dipelatihan itu kebanyakan cuek2 ternyata salah gabung. sinoman hadrah dia ngaku jauh banget sama pelatihan lain karena disini nilai kerukunannya, sosialnya dapat sedangkan di maulid benaar aja maulid ternyata engga sebenar benarnya bermaulid gak tau juga pelatihannya gimana tanggung jawabnya pun gak tau kytu nah Cuma kalau dibidang hadrah sama tidak membedakan”.²³

²²Fathurrahman, Ketua Umum AMSM, Wawancara 22 September 2021. Pukul 16.10 WITA.

²³Hidayat, Pelatih Grup Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 23 September 2021. Pukul 20.15 WITA.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan anggota hadrah yang bernama Khairul Rijal, dia mengatakan:

“Kalau nilai-nilai pendidikan Islam tentu ada kenapa, karena sinoman hadrah ini kada mesti di gerakan haja ada jua rajin berisi lantunan-lantunan shalawat yang memuji kepada Rasulullah . dari segi nilai sosial kita bisa berinteraksi kepada orang berkumpul orang banyak kada kenal jadi kenal dalam bergabungnya di sinoman hadrah jadi pokok nya sinoman hadrah ini bagus lah. Misalkan dari nilai akhlaknya itu menghormati sesama kawan sebab nilai akhlak merupakan pendidikan Islam sebab kesenian sinoman hadrah ini bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim, dari nilai ibadahnya misalkan sinoman hadrah ini parak siang mainnya jadi kita tu sebelum main bezuhur dulu mehadang zuhur hanyar main kada melanggar waktu lah”.²⁴

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan anggota hadrah yang bernama Halimatuhsadyah, dia mengatakan:

“Menurut saya ada, yang mana terdapat dalam syair-syair yang dibawakan mengandung nilai nilai akidah, akhlak, ibadah dan sosial sekaligus untuk memuji Nabi Muhammad SAW dan mendoakan orang yang disambut. Misalnya dalam acara arak-arakan pengantin disitu terdapat syair-syair yang mendoakan pengantin agar rukun serta berkah dalam menjalankan rumah tangga di situ terdapat nilai ibadah untuk kedua mempelai. Satu lagi contoh nya penyambutan datang haji yang mana dalam penyambutan tersebut juga membawakan syair khusus penuh kebahagiaan karena mereka telah melaksanakan rukun islam yang ke 5”.²⁵

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan anggota hadrah yang bernama Radiyah, dia mengatakan:

“Ya, karena kesenian ini melantunkan syair-syair pujian untuk Allah dan Rasulullah. Selain bernilai ibadah, terdapat pelajaran berharga pada

²⁴Khairul Rijal, Anggota Hadrah Karindangan AMSM, Wawancara 24 September 2021 Pukul 16.15 WITA.

²⁵Halimatuhsadyah, Anggota Hadrah Karindangan, Wawancara 27 Oktober 2021, Pukul 11.00 WITA.

syairnya untuk meneladani sifat Rasulullah dan menerapkan dalam kehidupan kita”.²⁶

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Tokoh masyarakat tentang sinoman hadrah dilingkungan kompleks mesjid Raya Sabilal Muhtadin , dia mengatakan:

“Sinoman hadrah itu menurut saya merupakan suatu tradisi adat kesenian yang diwariskan oleh orang tua bahari untuk masyarakat banjar supaya kada hilang, hadrah nih menggunakan alat seperti terbang, bendera, payung dan pakaian hadrah, hadrah ini yang sering ditampilkan di suatu acara. Contohnya acara penyambutan tamu, peringatan hari besar, dan upacara perkawinan, serta menyambut orang datang haji”.²⁷

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Tokoh masyarakat dilingkungan kompleks mesjid Raya Sabilal Muhtadin , dia mengatakan:

“yang saya fahami tentang seni budaya sinoman hadrah adalah dsitu banyak terletak, unsur moral agama nya, sinoman merupakan suatu perkumpulan orang-orang yang melakukan aktivitas menyambut kehadiran tamu yang dihormati atau dimuliakan budaya sinoman hadrah merupakan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang suku banjar didalam hadrah ini terkandung nilai islam”.²⁸

D. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter di penyajian data sebelumnya maka Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, tahap selanjutnya analisis data yang sudah ada kemudian ditarik kesimpulan. Dalam analisis data yang disajikan ada dua macam analisis yaitu: pelaksanaan budaya sinoman hadrah yang dilakukan oleh angkatan muda

²⁶Radiyah, Anggota Hadrah Karindangan, Wawancara 26 September 2021, Pukul 14.46 WITA

²⁷Tokoh Masyarakat , Wawancara 16 Oktober 2021, Pukul 16. 00 WITA.

²⁸Tokoh Masyarakat, Wawancara 16 Oktober 2021, Pukul 16. 40 WITA.

sabilal muhtadin dan nilai nilai pendidikan islam yang terkandung dalam budaya sinoman hadrah di angkatan muda sabilal muhtadin banjarmasin.

1. Pelaksanaan budaya Sinoman Hadrah yang dilakukan oleh angkatan muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Menurut Chabib Thoha 1996 menyatakan “nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (system kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini), Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku”.²⁹

Nilai merupakan sesuatu yang menggambarkan atau melambangkan terhadap sesuatu yang menjadi objek dan melekat pada objek tersebut dalam artian nilai merupakan tolak ukur kualitas serta sebagai bandingan objek satu dengan objek lain. Jika nilai dihubungkan dengan sinoman hadrah maka pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sinoman hadrah seperti nilai religi dan sosial. Yang kemudian menjadi bahan penilaian masyarakat terhadap sinoman hadrah.

Semoman hadrah adalah sebuah kesenian yang dimainkan oleh beberapa orang dengan tarian tertentu serta diringi dengan lantunan syair-syair pujian kepada nabi muhammad SAW. Biasanya tarian hadrah dibawakan pada saat acara penyambutan para pejabat atau walikota, arak-arakan pengantin, dan penyambutan orang datang haji.

²⁹Chabib Thoha , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 61.

Kegiatan sinoman hadrah merupakan suatu kesenian yang harus dijaga kelestariannya, kegiatan sinoman hadrah ini dalam pelaksanaannya meliputi beberapa tahapan serta mengandung nilai-nilai islam didalamnya.

Proses merupakan suatu jalan yang harus dilalui dalam mencapai tujuan tertentu begitu juga dengan kegiatan pelaksanaan sinoman hadrah. bahwa proses dalam kegiatan sinoman hadrah dari awal yang belum ada atribut/perengkapan latihan sampai akhirnya memiliki atribut lengkap yang diperoleh dari berbagai undangan acara formal, seperti perkawinan dan kegiatan yang diadakan pemerintah setempat. Adapun proses kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan latihan sinoman hadrah antara lain: mengumpulkan anggota sinoman hadrah, membentuk barisan, serta diiringi dengan lantunan syair-syair sholawat selanjutnya diiringi dengan tarian dan alat musik seperti gendang (tarbang) dan bass. Proses latihan biasanya dilaksanakan setiap hari minggu sore dikomplek mesjid raya sabilal muhtadin Banjarmasin. Namun jika ada permintaan tampil maka intensitas latihan bisa sampai tiga kali seminggu, grup ini sudah tampil diberbagai acara seperti acara kawinan, penyambutan wali kota atau pejabat pemerintah, penyambutan haji dan acara formal lainnya seperti yang tertera sebagai berikut:

a. Penyambutan tamu atau pejabat

Pada saat acara penyambutan tamu atau pejabat sinoman hadrah ini di pertunjukan ketika tamu atau pejabat turun dari mobil kemudian sinoman hadrah dimainkan dengan diiringi syair dan shalawat serta diiringi dengan gerakan tari.

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan oleh Angkatan Muda Sabilal Muhtadin dalam sinoman hadrah terhadap penyambutan tamu sudah baik, itu bisa dilihat dari kesan yang diberikan oleh tamu terhadap penyambutan yang dilakukan oleh para pemain sinoman hadrah serta antusias dari para tamu dalam menyaksikan pertunjukan hadrah.

b. Arak-arakan pengantin

Pada saat acaran pengantin atau perkawinan sinoman hadrah ini akan dipertunjukan ketika mempelai laki-laki dibawa ketempat pengantin wanita untuk disandingkan. Pada saat ditengah perjalanan sebelum sampai ke tempat pengantin wanita, maka sinoman hadrah segera dimainkan serta diiringi dengan lantunan syair-syair shalawat oleh pembawa syair dan pemukul gendang atau terbang serta diiringi dengan gerakan tari.

Dalam hal kegiatan arak-arakan pengantin ini yang dilakukan oleh pemain sinoman hadrah Angkatan Muda Sabilal Muhtadin bisa dikatakan berhasil dimana hal itu dapat dibuktikan dengan dipercayakannya kegiatan sinoman hadrah untuk mengisi acara pada suatu perkawinan dan ini cukup membuktikan bahwa peran sinoman hadrah diterima oleh masyarakat dengan baik, selain itu juga antusias masyarakat yang hadir menyaksikan pertunjukan kesenian hadrah sudah cukup membuktikan keberhasilan sinoman hadrah.

c. Penyambutan orang haji

Pada saat acara penyambutan haji sinoman hadrah ini dimainkan ketika orang datang haji turun dari mobil kemudian disambut dengan

lantunan-lantunan syair disertai dengan gerak-gerakan tari hadrah dibawa sampai ketempat rumah orang datang haji tersebut.

Dalam hal ini penyambutan orang datang berhaji yang dipercayakan pada grup sinoman hadrah tentu saja karena anggapan masyarakat yang percaya bahwa penyambutan yang dilakukan oleh pemain sinoman hadrah ini memiliki penyambutan bernuansa islami sesuai dengan orang yang datang haji.

Adapun atribut dalam pelaksanaan budaya Sinoman Hadrah sebagai berikut: payung, rebana, kostum dan bendera.

Atribut yang digunakan dalam kegiatan sinoman hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin ini bisa dikatakan lengkap seperti kostum, rebana, payung, dan bendera itu semua merupakan peralatan yang harus ada dalam kegiatan sinoman hadrah sehingga hal ini bisa dikatakan atribut hadrah lengkap. Untuk kostum laki-laki di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin ini belum ada. Jadi setiap ada undangan dari berbagai acara, maka untuk kostum laki-laki ini masih menyewa kepada grup hadrah lain.

Adapun Makna dari atribut dalam budaya Sinoman Hadrah ini sebagai berikut:

- a. Payung, yang digunakan dalam pelaksanaan sinoman hadrah ini berbentuk sungkul mesjid di ujung atas payung, yang melambangkan rukun Islam. Serta payung hadrah ini juga digunakan dalam pelaksanaan menyambut para pejabat dan untuk arak-arakan pengantin untuk memayungi orang yang

dihormati. Selain itu juga payung hadrah ada berbagai versi dari payung yang kecil digunakan untuk atraksi sedangkan untuk payung yang besar digunakan untuk memayungi tamu atau pejabat dan untuk arakan pengantin.

- b. Rebana, yang digunakan dalam pelaksanaan sinoman hadrah ini bermakna memberikan suasana kemeriahan dalam ketukannya. Serta rebana ini juga untuk menggiringi syair-syair dan juga memberikan irama pada setiap gerakan.
- c. Kostum, sinoman hadrah ini berwarna-warni yang melambangkan keceriaan dan warna-warni kehidupan dan ceria dalam setiap ada acara pengantin, menyambut tamu atau pejabat dan menyambut orang datang haji dalam setiap warna dan corak dari kostum tersebut.
- d. Bendera, yang mana bendera ini memiliki makna dalam pembawaan bendera tersebut berkibar dengan semangat dalam menggiringi pembawaan syair-syair dan tarian-tarian sinoman hadrah. Serta kibaran bendera ini dalam sinoman hadrah terus senang berjuang dalam menegakan syariat islam.

2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam budaya Sinoman Hadrah di Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sinoman hadrah adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Akidah. Dimana nilai ini ada pada diri setiap individu anggota hadrah atau bukan karena akidah merupakan suatu keyakinan dalam hati menjalankan syariat Islam serta berzikir dan bershalawat. Sebagaimana dalam firman Allah Swt pada surah An-Nisa ayat 80 yang berbunyi:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا. (٨٠)

Dalam ayat diatas, ayat ini menerangkan tentang mentaati kepada Allah dan Rasul-Nya. Sebagaimana dalam syair shalawat kepada Nabi Muhammad SAW merupakan menjalankan syariat Islam dalam berzikir dan shalawat. Dimana pada sinoman hadrah ini jugadalam penyambutan orang datang haji yang mana dalam penyambutan tersebut juga membawakan syair-syair lantunan shalawat yang penuh kebahagiaan karena mereka telah melaksanakan rukun islam yang ke 5.

- b. Nilai Ibadah. Dari nilai ibadah yang terkandung dalam hadrah dapat dilihat pada saat lantunan-lantunan syair pujian-pujian kepada nabi Muhammad Saw yang mana dalam memuji Nabi Muhammad Saw terdapat mendoakan orang yang disambut, seperti penyambutan tamu atau wali kota, arak-arakan pengantin dan penyambutan haji. . Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah Adz Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ. (٥٦)

Pada ayat diatas, ayat ini menerangkan untuk beribadah kepada Allah Swt. Yang mana dalam melantunkan syair-syair pujian-pujian kepada

Nabi Muhammad ini termasuk nilai ibadah. Pada sinoman hadrah juga pada saat acara seperti dalam acara arak-arakan pengantin ini terdapat syair-syair yang mendoakan pengantin agar rukun serta berkah dalam menjalankan rumah tangga disini terdapat mengandung nilai ibadah untuk kedua mempelai sehingga dapat diartikan perbuatan ini baik dan mengandung nilai ibadah.

- c. Nilai Akhlak. Dari akhlak ini merupakan pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk pribadi berakhlak mulia. Pada syair-syair dan shalawat sinoman hadrah ini terdapat syairnya untuk meneladani akhlak Rasulullah dan untuk menerapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Al-Qur'an (68):4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ . (٤)

Dalam ayat diatas, Allah Swt menegaskan bahwa Rasulullah mempunyai akhlak yang agung. Sebagaimana pada syair-syair shalawat sinoman hadrah ini terdapat untuk meneladani akhlak Rasulullah. Sinoman hadrah ini bisa dilihat dari pemain hadrah yang bersilaturahmi sesama anggota hadrah dengan para tamu dan pejabat serta masyarakat yang merupakan salah satu akhlak menjaga silaturahmi.

- d. Nilai Sosial. Dalam segi sosial sinoman hadrah ini banyak terdapat pembelajaran kepada anggota hadrah tentang pentingnya tolong menolong dengan sesama, berkomunikasi dengan sesama dan berinteraksi dengan berkumpul orang banyak. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Al-Qur'an (49):10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. (١٠)

Dalam ayat diatas, ayat ini menerangkan bahwa sesungguhnya sesama muslim itu saudara. Sebagaimana mana kita dengan sesama harus saling menjaga persaudaraan dengan sikap saling tolong menolong dan tidak menzalimi. Dalam sinoman hadrah ini juga dapat dilihat pada kekompakan pemain hadrah ketika tampil dihadapan umum maupun latihan yang berarti hubungan sosial antara pemain terjalin dengan baik serta dengan masyarakat yang hadir menyaksikan pertunjukan.